

## **BABI**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar belakang**

Perusahaan adalah salah satu pelaku ekonomi yang didirikan untuk memperoleh laba untuk mengembangkan usahanya dan memenangkan persaingan yang sangat ketat, hal ini mendorong pelaku usaha dituntut untuk mengembangkan pelayanan dan hal-hal teknis lainnya agar dapat memenangkan persaingan di dunia usaha. Dalam era persaingan yang ketat ini timbul banyak tantangan yang harus dihadapi perusahaan, salah satunya tantangan yang akan muncul adalah berhubungan dengan biaya atau beban yang perlu adanya pengendalian secara berkala dan terstruktur. Untuk menghadapi persaingan tersebut suatu perusahaan atau pimpinan perusahaan harus dituntut agar terus kreatif dan inovatif terhadap produk yang dihasilkan oleh perusahaan agar konsumen merasa puas dengan produk yang dihasilkan, salah satu upaya dalam menarik konsumen yang tepat yaitu dengan menghasilkan produk berkualitas tinggi dengan harga terjangkau.

Segala aktivitas di dalam perusahaan tersebut sebaiknya didukung oleh manajemen yang baik dalam mengelola sumber-sumber informasi sehingga kebijakan yang diterapkan oleh pimpinan dapat optimal dalam proses penerapannya dan hasil yang akan diraih jangka panjang. Salah satu hal penting yang harus diperhatikan oleh manajemen dalam pengelolaan perusahaan adalah penentuan harga pokok produksi.

Harga pokok produksi adalah pengorbanan atas sumber ekonomi yang diukur dengan satuan uang yang telah terjadi maupun yang kemungkinan terjadi untuk memperoleh laba.

Pada dasarnya penentuan harga pokok produksi bertujuan untuk :

- a. Sebagai ukuran dalam menentukan laba yang akan didapatkan perusahaan.
- b. Sebagai alat untuk mengevaluasi apakah sudah efektif dan efisien kegiatan produksi yang berjalan di perusahaan tersebut.
- c. Sebagai dasar untuk penentuan harga jual suatu produk sebelum dipasarkan.

Penentuan harga pokok produksi adalah hal yang sangat penting mengingat hasil informasi dari perhitungan harga pokok produksi menjadi penentu harga jual yang akan disajikan dalam laporan keuangan, ada tiga aspek biaya dalam harga pokok produksi yang harus dihitung secara cermat agar tidak terjadi kesalahan penyajian informasi tiga biaya tersebut adalah : biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik, ketiga biaya tersebut harus ditentukan dengan tepat baik dalam pengolahannya maupun pencatatannya.

Penentuan harga pokok produksi dapat ditentukan dengan dua metode yakni metode *variable costing* dan *full costing*. Metode *variable costing* adalah metode penentuan harga pokok produksi dengan membebankan biaya produksi pada biaya-biaya variabel saja sedangkan *full costing* adalah metode penentuan harga pokok produksi dengan membebankan biaya produksi ke semua biaya yang bersifat tetap maupun variabel. Tetapi metode yang paling sering di gunakan dan paling efektif adalah metode *full costing* hal ini dikarenakan metode ini

mencantumkan seluruh biaya yang digunakan untuk produksi sehingga hasil perhitungannya sangat lengkap.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk membahas tema penelitian tentang analisis penentuan harga pokok produksi dengan metode *full costing* pada UD KEMBANG JAYA. Penelitian ini bermaksud untuk menggali lebih dalam lagi tentang penentuan harga pokok produksi dalam hubungan menentukan harga jual suatu produk. Asumsi awal adalah penggunaan metode perhitungan harga pokok produksi masih sederhana yang diterapkan di UD KEMBANG JAYA, maka penelitian ini juga mencoba memberikan satu langkah perhitungan harga pokok produksi dengan berdasarkan pada data-data yang ada dan membandingkannya dengan harga pokok produksi yang digunakan oleh perusahaan dalam menentukan harga jual produk.

### **1.1 BATASAN PENELITIAN**

Agar penelitian tidak meluas dan tetap terfokus pada tema masalah, makaperlu peneliti membatasi ruang lingkup pembahasan tentang penentuan harga pokok produksi untuk menentukan harga jual dengan menggunakan metode *full costing* yang dilakukan di UD KEMBANG JAYA.

### **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

- a. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*?

- b. Bagaimana menentukan harga jual dengan metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing* ?

### 1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun dari tujuan penelitian ini yaitu

- a. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing*.
- b. Untuk mengetahui penetapan harga jual dengan metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing* secara tepat.

### 1.4 MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian di atas penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara nyata antara lain :

- a. Bagi pihak perusahaan yang diteliti, hasil penelitian bermanfaat bagi perusahaan yang diteliti sebagai bahan evaluasi untuk menghitung harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dalam pengambilan keputusan terkait dengan harga jual.
- b. Bagi pembaca, penelitian ini merupakan tambahan wawasan pengetahuan dan acuan di dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.
- c. Bagi peneliti, peneliti dapat mengetahui cara untuk menghitung harga pokok produksi dengan metode *full costing* secara tepat dan sarana untuk mengaplikasikan teori yang telah didapat.